

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan prakerin ditinjau dari 3 variabel yaitu pembekalan, pelaksanaan, dan evaluasi pada siswa program keahlian teknik kendaraan ringan. Pendeskripsian atau penyajian data dilakukan dengan menyimpulkan data-data hasil penelitian yang berasal dari data angket serta hasil evaluasi, selanjutnya data dipersentasekan, dan kemudian dikategorikan berdasarkan indikator untuk memperoleh suatu kesimpulan.

Pembekalan, pelaksanaan, dan evaluasi prakerin pada kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Cangkringan merupakan dasar untuk mengetahui pelaksanaan prakerin siswa, terlebih pada hasil akhir dari pembuatan laporan prakerin dengan waktu yang telah ditentukan oleh sekolah. Hal tersebut mengacu pada pedoman buku panduan prakerin SMK Negeri 1 Cangkringan yang disesuaikan dalam pelaksanaannya.

Hasil penelitian tiga variabel Pembekalan Pelaksanaan dan Evaluasi prakerin di SMK Negeri 1 Cangkringan disajikan sebagai berikut ini:

##### **1. Pembekalan Prakerin Siswa SMK Negeri 1 Cangkringan**

Dalam pengambilan data variabel pembekalan prakerin siswa SMK Negeri 1 Cangkringan, peneliti menggunakan angket yang berisi 10 butir soal dengan 2 indikator yaitu materi kejuruan dan tahapan proses prakerin. Adapun pembagian butir soal indikator materi kejuruan

terdapat pada soal 1, 2, 3, dan butir soal indikator tahapan proses terdapat pada soal 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10.

Butir soal-soal dari 2 indikator tersebut sudah dilakukan uji validitas, dan hasilnya dinyatakan valid. Hasil uji validitas ini dibuktikan dengan uji validitas menggunakan SPSS versi 16.0 serta menggunakan tabel *r product moment* dengan taraf signifikan 5%, dan  $n=61$  maka didapat nilai  $r$  tabel 0,237. Begitu juga hasil instrumennya yang reliabel, dibuktikan dengan menggunakan uji reliabilitas dengan rumus  $n=61$  pada taraf signifikan 5% didapat nilai 0,819 yang dapat dikategorikan tinggi.

Tabel 7. Data Hasil Variabel Pembekalan Prakerin Siswa SMK Negeri 1 Cangkringan

Butir Soal	Skor	Rata-rata Sub Indikator	Hasil	Rata-rata Indikator	Hasil	Rata-rata Variabel	Hasil
1	251	243	Baik	243	Baik	246,1	Baik
2	247						
3	231						
4	248	247,428	Baik	247,428	Baik		
5	248						
6	231						
7	241						
8	251						
9	255						
10	258						

Tabel di atas merupakan hasil pembekalan prakerin siswa, yang dilakukan dengan membagikan angket kepada siswa SMK Negeri 1 Cangkringan. Selanjutnya hasil angket pembekalan prakerin siswa dapat diolah data, kemudian diperoleh nilai rata-rata dan hasil kriteria dari variabel pembekalan.

Hasil pembekalan prakerin siswa SMK Negeri 1 Cangkringan keseluruhan dapat diperoleh skor nilai rata-rata variabel adalah 246,1 atau kategori baik, dengan skor nilai variabel tertinggi adalah 258 pada butir soal 10, dan skor nilai variabel terendah adalah 231 pada butir soal 3 dan 6. Dengan demikian, pembekalan prakerin dapat dirinci sesuai variabel indikatornya sebagai berikut:

a. Indikator materi kejuruan

Indikator materi kejuruan terdiri dari 3 butir soal yaitu soal 1, 2, dan 3, dengan hasil nilai rata-rata indikator 234 dan diperoleh hasil kriteria baik. Adapun pada indikator materi kejuruan terdapat sub indikator yang meliputi:

1) Siswa memahami materi pemeliharaan mesin kendaraan ringan.

Pada sub indikator siswa memahami materi pemeliharaan kendaraan ringan ini, diperoleh nilai skor 251 dengan kategori baik.

2) Siswa memahami materi pemeliharaan sasis dan pemindahan tenaga kendaraan ringan.

Pada sub indikator siswa memahami materi pemeliharaan sasis dan pemindahan tenaga kendaraan ringan ini, diperoleh nilai skor 247 dengan kategori baik.

3) Siswa memahami materi pemeliharaan kelistrikan kendaraan.

Pada sub indikator siswa memahami materi pemeliharaan kelistrikan kendaraan ini, diperoleh nilai skor 231 dengan kategori baik.

Secara keseluruhan, sub indikator di atas dapat disimpulkan dengan hasil skor rata-rata adalah 234 dengan kriteria baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil interval, dimana 207,4-256,2 dikatakan baik. Hasil data ini diperoleh dengan cara memberikan angket kepada 61 responden yang terbagi siswa jurusan teknik kendaraan ringan kelas XII SMK Negeri 1 Cangkringan.

Pencapaian nilai skor rata-rata 234 ini di dukung dengan buku panduan prakerin SMK Negeri 1 Cangkringan yang mengharuskan siswa meningkatkan materi kejuruan yakni: siswa memahami materi pemeliharaan mesin kendaraan ringan, siswa memahami materi pemeliharaan sasis dan pemindahan tenaga kendaraan ringan, dan siswa memahami materi pemeliharaan kelistrikan kendaraan. Dengan demikian, siswa kelas XII SMK Negeri 1 Cangkringan dapat memahami materi tambahan kejuruan dengan nilai rata-rata sebesar 234 yang dikriteriakan baik.

Namun pencapaian ini masih perlu di tindak lanjuti dikarenakan dari 3 butir soal masing-masing mempunyai skor 251, 247 dan 231 dimana materi pemeliharaan kelistrikan memiliki skor paling rendah. Untuk menindak lanjuti hal ini perlu pengoptimalan dari peran guru pembimbing prakerin, yang selalu memberikan

materi kejuruan saat pembekalan prakerin sebelum siswa diterjunkan ke bengkel-bengkel tempat prakerin.

b. Indikator tahapan proses prakerin

Indikator materi kejuruan terdiri dari 7 butir soal yaitu soal 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10, dengan hasil nilai rata-rata indikator 247,428 dan diperoleh hasil kriteria baik. Adapun pada indikator materi kejuruan terdapat sub indikator yang meliputi:

1) Siswa memahami tahapan proses dalam mengikuti pembekalan prakerin.

Pada sub indikator siswa memahami tahapan proses dalam mengikuti pembekalan ini, terdiri dari 3 butir soal yaitu soal 4, 5, dan 6 dengan hasil nilai skor 248, 248, dan 231, dengan kategori baik.

2) Siswa memahami tahapan proses dalam mematuhi syarat prakerin yang telah ditentukan sekolah.

Pada siswa memahami tahapan proses dalam mematuhi syarat prakerin yang telah ditentukan sekolah ini, terdiri dari 4 butir soal yaitu 7, 8, 9, dan 10 dengan hasil nilai skor 241, 251, 255, dan 258, dengan kategori baik.

Secara keseluruhan sub indikator di atas, dapat dilihat bahwa tahapan proses prakerin siswa pada pembekalan prakerin di SMK Negeri 1 Cangkringan sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata 247,428. Data ini diperoleh dengan cara memberikan angket

kepada 61 responden yang terbagi siswa jurusan teknik kendaraan ringan kelas XII SMK Negeri 1 Cangkringan, dengan kriteria baik.

Dengan nilai rata-rata 247,428 ini di dukung dengan buku panduan prakerin SMK Negeri 1 Cangkringan yang mengharuskan siswa meningkatkan tahapan proses prakerin siswa, yakni: siswa memahami tahapan proses dalam mengikuti pembekalan prakerin, dan siswa memahami tahapan proses dalam mematuhi syarat prakerin yang telah ditentukan sekolah.

Namun tahapan proses prakerin juga perlu adanya pembenahan, hal ini dapat dilihat dari 7 butir soal dengan masing-masing skor 248, 248, 231, 241, 251, 255, 258. Skor 231 terbilang paling rendah dari skor lainnya, dimana dimiliki butir soal 6 mengenai perlengkapan industri yang akan ditempati prakerin. Hal ini perlu dibenahi sehingga siswa akan lebih siap dalam melakukan prakerin. Pembenahan ini tidak lepas dari peran koordinator prakerin dan semua jajarannya.

## 2. Pelaksanaan Prakerin Siswa SMK Negeri 1 Cangkringan Sleman

Dalam pengambilan data variabel pelaksanaan prakerin siswa, peneliti menggunakan angket yang berisi 20 butir soal. Setelah dilakukan uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 16.0 serta menggunakan tabel *r product moment* dengan taraf signifikan 5%, dan  $n=61$  maka didapat nilai *r* tabel 0,237. Instrumen ini juga reliabel

dibuktikan menggunakan uji reliabilitas dengan rumus  $n=61$  pada taraf sigifikan 5% didapat nilai 0,887 yang dapat dikategorikan tinggi.

Tabel 8. Data Hasil Variabel Pelaksanaan Prakerin Siswa SMK Negeri 1 Cangkringan

Butir Soal	Skor	Rata-rata Sub Indikator	Hasil	Rata-rata Indikator	Hasil	Rata-rata Variabel	Hasil
11	265	251,333	Baik	250,33	Baik	249,05	Baik
13	243						
18	246						
12	256	253	Baik				
16	255						
17	248						
14	245	246,667	Baik				
20	260						
21	235						
22	246	241,5	Baik				
25	237						
15	225	246,667	Baik				
23	256						
24	259						
19	243	248,333	Baik				
26	238						
28	264						
27	253	253,333	Baik				
29	252						
30	255						

Tabel di atas merupakan hasil pelaksanaan prakerin siswa, yang dilakukan dengan membagikan angket kepada siswa SMK Negeri 1 Cangkringan. Selanjutnya hasil angket pelaksanaan prakerin siswa dapat diolah data, kemudian diperoleh nilai rata-rata dan hasil kriteria dari variabel pelaksanaan.

Hasil pelaksanaan prakerin siswa SMK Negeri 1 Cangkringan keseluruhan dapat diperoleh skor nilai rata-rata variabel adalah 249,05 atau kategori baik, dengan skor nilai variabel tertinggi adalah 265 pada

butir soal 11, dan skor nilai variabel terendah adalah 224 pada butir soal 15. Dengan demikian, pelaksanaan prakerin dapat dirinci sesuai variabel indikatornya sebagai berikut:

a. Indikator pelaksanaan di industri

Indikator pelaksanaan di industri terdiri dari 9 butir soal yaitu soal 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 20, dan 21 dengan hasil nilai rata-rata indikator 250,33 dan diperoleh hasil kriteria baik. Adapun pada indikator materi kejuruan terdapat sub indikator yang meliputi:

1) Siswa melaksanakan prakerin sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

Pada sub indikator siswa melaksanakan prakerin sesuai dengan jadwal yang ditentukan ini, terdiri dari 3 butir soal yaitu soal 11, 13, dan 18 dengan hasil nilai skor 265, 243, dan 245, dengan kategori baik. Hasil nilai skor rata-rata pada sub indikator ini adalah 251,333 dengan kategori baik, nilai skor tertinggi ada pada soal no 11 yaitu 265 dan terendah ada pada soal no 13 yaitu 243. Dengan demikian pada sub indikator ini siswa sudah melaksanakan prakerin sesuai jadwal yang ditentukan dengan baik.

2) Siswa melaksanakan kegiatan prakerin sesuai dengan kegiatan umum dan kegiatan khusus siswa.

Pada sub indikator siswa melaksanakan kegiatan prakerin sesuai dengan kegiatan umum dan kegiatan khusus siswa ini, terdiri dari



3 butir soal yaitu soal 12, 16, dan 17 dengan hasil nilai skor 256, 255, dan 248, dengan kategori baik. Hasil nilai skor rata-rata pada sub indikator ini adalah 253 dengan kategori baik, nilai skor tertinggi ada pada soal no 12 yaitu 256 dan terendah ada pada soal no 17 yaitu 248. Dengan demikian pada sub indikator ini siswa sudah melaksanakan kegiatan prakerin sesuai dengan kegiatan umum dan kegiatan khusus siswa baik.

3) Siswa membuat laporan harian prakerin.

Pada sub indikator siswa membuat laporan harian prakerin ini, terdiri dari 3 butir soal yaitu soal 14, 20, dan 21 dengan hasil nilai skor 245, 260, dan 235, dengan kategori baik. Hasil nilai skor rata-rata pada sub indikator ini adalah 246,667 dengan kategori baik, nilai skor tertinggi ada pada soal no 20 yaitu 260 dan terendah ada pada soal no 21 yaitu 235. Dengan demikian pada sub indikator ini siswa sudah membuat laporan harian prakerin baik.

Setelah dilakukan pembagian angket pelaksanaan prakerin kepada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Cangkringan dan di olah data sesuai dengan presentse setiap butir soal, maka dapat disimpulkan hasil indikator pelaksanaan prakerin siswa di indistri sebesar 250,33 dengan kategori baik. Dengan demikian, pelaksanaan prakerin siswa kelas XII SMK Negeri 1 Cangkringan di industri sudah berjalan

baik, hanya perlu pengoptimalan saja terhadap butir soal yang terendah yaitu soal 21 dengan skor 235.

b. Indikator proses bimbingan di industri

Indikator proses bimbingan di industri terdiri dari 11 butir soal yaitu soal 15, 19, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30 dengan hasil nilai rata-rata indikator 247,458 dan diperoleh hasil kriteria baik. Adapun pada indikator materi kejuruan terdapat sub indikator yang meliputi:

1) Siswa mengatur waktu disela-sela prakerin untuk menyusun laporan prakerin.

Pada sub indikator siswa mengatur waktu disela-sela prakerin untuk menyusun laporan prakerin ini, terdiri dari 2 butir soal yaitu soal 22 dan 25 dengan hasil nilai skor 246 dan 237, dengan kategori baik. Hasil nilai skor rata-rata pada sub indikator ini adalah 241,5 dengan kategori baik. Dengan demikian pada sub indikator ini siswa dapat mengatur waktu disela-sela prakerin untuk menyusun laporan prakerin baik.

2) Siswa menaati pembimbing industri.

Pada sub indikator siswa menaati pembimbing industri ini, terdiri dari 2 butir soal yaitu soal 15, 23 dan 24 dengan hasil nilai skor 225, 256 dan 259, dengan kategori baik. Hasil nilai skor rata-rata pada sub indikator ini adalah 246,667 dengan kategori baik, nilai skor tertinggi ada pada soal no 24 yaitu 259 dan terendah ada

pada soal no 15 yaitu 225. Dengan demikian pada sub indikator ini siswa sudah menaati pembimbing industri baik.

- 3) Siswa menerima penilaian dari pembimbing industri.

Pada sub indikator siswa menerima penilaian dari pembimbing industri ini, terdiri dari 3 butir soal yaitu soal 19, 26, dan 28 dengan hasil nilai skor 243, 238, dan 264, dengan kategori baik. Hasil nilai skor rata-rata pada sub indikator ini adalah 248,333 dengan kategori baik, nilai skor tertinggi ada pada soal no 28 yaitu 264 dan terendah ada pada soal no 26 yaitu 238. Dengan demikian pada sub indikator ini siswa sudah menerima penilaian dari pembimbing industri baik.

- 4) Siswa meminta surat rekomendasi dari pembimbing industri.

Pada sub indikator siswa meminta surat rekomendasi dari pembimbing industri ini, terdiri dari 3 butir soal yaitu soal 27, 29, dan 30 dengan hasil nilai skor 253, 252, dan 255, dengan kategori baik. Hasil nilai skor rata-rata pada sub indikator ini adalah 253,333 dengan kategori baik, nilai skor tertinggi ada pada soal no 30 yaitu 255 dan terendah ada pada soal no 29 yaitu 252. Dengan demikian pada sub indikator ini siswa sudah meminta surat rekomendasi dari pembimbing industri baik.

Setelah dilakuan pembagian angket pelaksanaan prakerin kepada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Cangkringan dan di olah data sesuai dengan presentse setiap butir soal, maka dapat disimpulkan

hasil indikator proses bimbingan prakerin siswa di industri sebesar 247,458 dengan kategori baik. Dengan demikian, proses bimbingan prakerin siswa kelas XII SMK Negeri 1 Cangkringan di industri sudah berjalan baik, hanya perlu pengoptimalan saja terhadap butir soal yang terendah yaitu soal 15 dengan skor 225.

Secara keseluruhan pelaksanaan prakerin siswa kelas XII SMK Negeri 1 Cangkringan sudah berjalan dengan baik, dengan hasil skor rata-rata adalah 249,05. Hal tersebut sudah sesuai dengan buku panduan prakerin SMK Negeri 1 Cangkringan dalam pelaksanaan prakerin yaitu: siswa bersedia melaksanakan prakerin sesuai dengan jadwal yang ditentukan, siswa siap melaksanakan kegiatan prakerin sesuai dengan kegiatan umum dan kegiatan khusus siswa, siswa wajib membuat laporan harian prakerin, siswa dapat mengatur waktu disela-sela prakerin untuk menyusun laporan prakerin, siswa dapat menaati pembimbing industri, siswa menerima penilaian dari pembimbing industri, dan siswa dapat meminta surat rekomendasi dari pembimbing industri.

Hasil pelaksanaan prakerin siswa dapat dioptimalkan lagi, agar mendapat hasil yang lebih baik lagi terlebih terhadap hasil skor butir soal yang terendah. Pencapaian siswa dalam melaksanakan prakerin di industri yang telah ditentukan sekolah tidak lepas dari peran guru pembimbing prakerin dan pembimbing industri, yang selalu memberikan bimbingan arahan dan pengawasan kepada siswa saat prakerin berlangsung.

### 3. Evaluasi Prakerin Siswa SMK Negeri 1 Cangkringan Sleman

Dalam pengambilan data variabel evaluasi prakerin siswa, peneliti menggunakan angket yang berisi 20 butir soal. Setelah dilakukan uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 16.0 serta menggunakan tabel *r product moment* dengan taraf signifikan 5%, dan  $n=61$  maka didapat nilai *r* tabel 0,237. Instrumen ini juga reliabel dibuktikan menggunakan uji reliabilitas dengan rumus  $n=61$  pada taraf signifikan 5% didapat nilai 0,887 yang dapat dikategorikan tinggi. Hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 16.0 selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Data Variabel Evaluasi Prakerin Siswa SMK Negeri 1 Cangkringan

Butir Soal	Skor	Rata-rata Sub Indikator	Hasil	Rata-rata Indikator	Hasil	Rata-rata Variabel	Hasil
31	260	248,5	Baik	251,95	Baik	251,95	Baik
32	247						
33	248						
34	239						
36	251	251,5	Baik				
37	244						
41	254						
42	257						
35	263	251,6	Baik				
38	248						
39	242						
40	251						
43	254						

Lanjutan Tabel 9. Hasil Data Variabel Evaluasi Prakerin Siswa SMK Negeri 1 Cangkringan

44	251	254,428	Baik	
45	254			
46	255			
47	252			
48	252			
49	256			
50	261			

Tabel di atas merupakan hasil evaluasi prakerin siswa, yang dilakukan dengan membagikan angket kepada siswa SMK Negeri 1 Cangkringan. Selanjutnya hasil angket evaluasi prakerin siswa dapat diolah data, kemudian diperoleh nilai rata-rata dan hasil kriteria dari variabel pelaksanaan.

Hasil evaluasi prakerin siswa SMK Negeri 1 Cangkringan keseluruhan dapat diperoleh skor nilai rata-rata variabel adalah 251,95 atau kategori baik, dengan skor nilai variabel tertinggi adalah 263 pada butir soal 35, dan skor nilai variabel terendah adalah 239 pada butir soal 34. Dengan demikian, evaluasi prakerin dapat dirinci sesuai variabel sub indikatornya sebagai berikut:

a. Siswa membuat laporan prakerin.

Pada sub indikator siswa membuat laporan prakerin ini, terdiri dari 4 butir soal yaitu soal 31, 32, 33, dan 34 dengan hasil nilai skor 260, 247, 248, dan 239, dengan kategori baik. Hasil nilai skor rata-rata pada sub indikator ini adalah 248,5 dengan kategori baik, nilai skor tertinggi ada pada soal no 31 yaitu 260 dan terendah ada pada soal

no 34 yaitu 239. Dengan demikian pada sub indikator ini siswa sudah membuat laporan prakerin dengan baik.

- b. Siswa melakukan bimbingan dengan guru pembimbing.

Pada sub indikator siswa melakukan bimbingan dengan guru pembimbing ini, terdiri dari 4 butir soal yaitu soal 36, 37, 41, dan 42 dengan hasil nilai skor 251, 244, 254, dan 257, dengan kategori baik. Hasil nilai skor rata-rata pada sub indikator ini adalah 251,5 dengan kategori baik, nilai skor tertinggi ada pada soal no 42 yaitu 257 dan terendah ada pada soal no 37 yaitu 244. Dengan demikian pada sub indikator ini siswa sudah melakukan bimbingan dengan guru pembimbing secara baik.

- c. Siswa membuat lembar pengesahan.

Pada sub indikator siswa membuat lembar pengesahan ini, terdiri dari 5 butir soal yaitu soal 35, 38, 39, 40, dan 43 dengan hasil nilai skor 263, 248, 242, 251, dan 254, dengan kategori baik. Hasil nilai skor rata-rata pada sub indikator ini adalah 251,6 dengan kategori baik, nilai skor tertinggi ada pada soal no 35 yaitu 263 dan terendah ada pada soal no 39 yaitu 242. Dengan demikian pada sub indikator ini siswa sudah membuat lembar pengesahan dengan baik.

- d. Siswa melaksanakan ujian prakerin.

Pada sub indikator siswa melaksanakan ujian prakerin ini, terdiri dari 7 butir soal yaitu soal 44, 45, 46, 47, 48, 49, dan 50 dengan hasil nilai skor 251, 254, 255, 252, 252, 256, dan 261, dengan kategori

baik. Hasil nilai skor rata-rata pada sub indikator ini adalah 254,428 dengan kategori baik, nilai skor tertinggi ada pada soal no 50 yaitu 261 dan terendah ada pada soal no 44 yaitu 251. Dengan demikian pada sub indikator ini siswa sudah melaksanakan ujian prakerin secara baik.

Secara keseluruhan evaluasi prakerin siswa kelas XII SMK Negeri 1 Cangkringan sudah berjalan dengan baik, dengan hasil skor rata-rata adalah 251,95. Hal tersebut sudah sesuai dengan buku panduan prakerin SMK Negeri 1 Cangkringan yaitu: siswa dapat membuat laporan prakerin, siswa dapat melakukan bimbingan dengan guru pembimbing, siswa dapat membuat lembar pengesahan, dan siswa dapat melaksanakan ujian prakerin.

Hasil evaluasi prakerin siswa dapat dioptimalkan lagi, agar mendapat hasil yang lebih baik lagi terlebih terhadap hasil skor butir soal yang terendah. Pencapaian siswa dalam melaksanakan prakerin di industri yang telah ditentukan sekolah tidak lepas dari peran guru pembimbing prakerin dan pembimbing industri, yang selalu memberikan bimbingan arahan dan pengawasan kepada siswa saat prakerin berlangsung.

## **B. Pembahasan**

Sebagaimana telah diuraikan dalam tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembekalan, pelaksanaan dan evaluasi prakerin siswa SMK Negeri 1 Cangkringan.



## **1. Pembekalan Prakerin Siswa Kompetensi Keahlian TKR di SMK Negeri 1 Cangkringan.**

Pembekalan siswa SMK Negeri 1 Cangkringan terhadap prakerin pada pelaksanaan penelitian ini menunjukkan pada kategori baik ini yang dibuktikan dari pembagian angket 61 siswa memiliki hasil skor variabel rata-rata sebesar 246,1 dari 10 butir soal. Pada pembekalan terdiri dalam 2 indikator yaitu indikator materi kejuruan dengan hasil skor rata-rata 243 dari 3 butir soal, dan tahapan prosen prakerin dengan hasil skor rata-rata 247,428 dari 7 butir soal.

Dengan pembekalan siswa yang sudah matang dan memiliki kreteria baik, hal ini akan berdampak kepada meningkatnya kinerja prakerin siswa di bengkel-bengkel yang ditentukan oleh sekolah. Sehingga siswa dapat melaksanakan prakerin dengan baik, dengan inovasi dan mengembangkan pengetahuan yang didapatkannya di sekolah dan pembekalan prakerin untuk diterapkan pada bengkel-bengkel yang menjadi tempat prakerin siswa SMK Negeri 1 Cangkringan.

Pembekalan prakerin juga sangat penting bagi siswa SMK Negeri 1 Cangkringan, terlebih untuk pendalaman materi kejuruan kepada siswa. Materi kejuruan tentang pemeliharaan mesin kendaraan ringan, pemeliharaan sasis dan pemindahan tenaga kendaraan ringan, serta pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan. Selain itu, pembekalan juga sebagai pengetahuan tambahan bagi siswa tentang bagaimana

tahapan proses prakerin sebelum siswa diterjunkan pada bengkel industri.

## **2. Pelaksanaan Prakerin Siswa Kompetensi Keahlian TKR di SMK Negeri 1 Cangkringan**

Pelaksanaan siswa SMK Negeri 1 Cangkringan terhadap prakerin pada pelaksanaan penelitian ini menunjukkan pada kategori baik, yang dibuktikan dari pembagian angket 61 siswa memiliki hasil skor variabel rata-rata sebesar 249,05 dari 20 butir soal. Pada pelaksanaan terdiri dalam 2 indikator yaitu indikator pelaksanaan di industri dengan hasil skor rata-rata 250,33 dari 9 butir soal, dan proses bimbingan prakerin di industri dengan hasil skor rata-rata 247,458 dari 11 butir soal.

Pelaksanaan prakerin SMK Negeri 1 Cangkringan yang berjalan sudah cukup baik, sangat didukung dengan kejasama yang baik antar sesama siswa Prakerin (kelompok prakerin). Selain itu didukung juga dengan peran aktif dari guru pembimbing prakerin dan pembimbing industri untuk kesuksesan dalam pelaksanaan prakerin di bengkel industri. Dalam hal ini, guru pembimbing selalu memantau/mengontrol pelaksanaan prakerin siswa minimal seminggu sekali. Sedangkan pembimbing industri selalu memberikan arahan teknis maupun praktis kepada siswa prakerin setiap harinya. Dengan demikian siswa dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai siswa prakerin secara nyaman dan dapat mengembangkan pengetahuan serta pengalamannya di lapangan (bengkel) tempat prakerin berlangsung.

Dalam pelaksanaan prakerin siswa SMK Negeri 1 Cangkringan mencakup beberapa aspek yang menjadi tugas dan kewajibannya, yakni: siswa melaksanakan prakerin sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah, melaksanakan kegiatan umum dan khusus sebagai siswa prakerin, siswa membuat laporan harian prakerin, siswa mengatur waktu disela-sela prakerin untuk menyusun laporan prakerin, siswa selalu menaati pembimbing industri, siswa menerima penilaian dari pembimbing industri, dan meminta surat rekomendasi dari pembimbing industri.

Dengan aspek-aspek yang menjadi tugas dan kewajiban siswa saat pelaksanaan prakerin, dapat menjadikan kegiatan prakerin berjalan secara optimal dan baik di bengkel tempat siswa melaksanakan prakerin.

### **3. Evaluasi Prakerin Siswa Kompetensi Keahlian TKR di SMK**

#### **Negeri 1 Cangkringan**

Evaluasi siswa SMK Negeri 1 Cangkringan terhadap prakerin pada pelaksanaan penelitian ini menunjukkan pada kategori baik ini dibuktikan dari pembagian angket 61 siswa memiliki hasil skor variabel rata-rata sebesar 251,95 dari 20 butir soal. Hal tersebut menunjukkan evaluasi prakerin siswa di SMK Negeri 1 Cangkringan berjalan baik, dengan berbagai aspek yang dilakukan siswa saat evaluasi yakni: membuat laporan prakerin, melakukan bimbingan dengan guru pembimbing, membuat lembar pengesahan dan melaksanakan ujian prakerin. Dengan demikian hasil evaluasi siswa SMK Negeri 1 Cangkringan menjadi

penting dalam penelitian ini sebagai pertimbangan dalam pelaksanaan Prakerin yang lebih baik lagi.

Hasil Penelitian pelaksanaan prakerin siswa SMK Negeri 1 Cangkringan yang sudah berjalan dari pembekalan, pelaksanaan dan evaluasi dapat disimpulkan prakerin yang berjalan berada pada kategori baik. Hal demikian dapat ditingkatkan lagi pada kategori lebih baik lagi. Peneliti menilai dalam kegiatan prakerin, masih kurang di optimalkannya bimbingan yang lebih konferenship kepada siswa. Terutama dalam hal bimbingan saat pembekalan dan evaluasi siswa prakerin SMK Negeri 1 Cangkringan, karena pembekalan menjadi pondasi penting siswa untuk mengetahui tahapan dan proses prakerin yang lebih baik dan evaluasi sebagai tahap pengembangan siswa setelah melaksanakan prakerin yang membawa pada aspek pengalaman siswa untuk dapat terjun dalam dunia kerja.

Penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian Hendi (2013) yang menyatakan terkait kesiapan sekolah, yang meliputi pengelolaan administrasi dan organisasi, kesiapan guru pembimbing, kesiapan program, kesiapan biaya, sarana dan prasarana di industri, dan monitoring. Namun demikian persamaannya adalah pada pembekalan, pelaksanaan dan evaluasi.

Penelitian ini juga hampir senada dengan penelitian Irwanto (2004) yang menyatakan monitoring dan evaluasi, namun hasilnya disimpulkan belum dilaksanakan dengan semestinya. Berbeda dengan

penelitian ini yang hasilnya baik, tetapi masih perlu pembenahan yang diantaranya pada pembekalan dalam memberikan materi tambahan pada materi pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan yang hasilnya paling rendah dari materi tambahan yang lain. Hal ini perlu dicari penyebabnya, misalnya dari bahan ajar seperti media pembelajarannya kurang memadai atau yang lainnya maka perlu adanya pembenahan terhadap media pembelajarannya sehingga siswa dapat lebih memahami dalam proses memberikan materi tambahan tersebut.